

**HUBUNGAN TINGGI BADAN ORANG TUA DENGAN  
STUNTING PADA BALITA USIA 25-36 BULAN DI DESA  
PRANGGANG WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
PRANGGANG KABUPATEN KEDIRI**

**SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH :**

**LILIS KARTIKAWATI  
NIM : P17321185056**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLTEKKES KEMENTERIAN KESEHATAN MALANG  
JURUSAN KEBIDANAN PROGRAM STUDI SARJANA  
TERAPAN KEBIDANAN KEDIRI  
TAHUN 2019**

**HUBUNGAN TINGGI BADAN ORANG TUA DENGAN  
STUNTING PADA BALITA USIA 25-36 BULAN DI DESA  
PRANGGANG WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
PRANGGANG KABUPATEN KEDIRI**

**SKRIPSI**

**Skripsi Ini Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Kebidanan**



**DISUSUN OLEH :**

**LILIS KARTIKAWATI  
NIM : P17321185056**

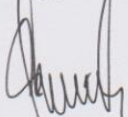
**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLTEKKES KEMENTERIAN KESEHATAN MALANG  
JURUSAN KEBIDANAN PROGRAM STUDI SARJANA  
TERAPAN KEBIDANAN KEDIRI  
TAHUN 2019**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Hubungan Tinggi Badan Orang Tua dengan Stunting Pada Balita Usia 25-36 Bulan Di Desa Pranggang Wilayah Puskesmas Pranggang Kabupaten Kediri, Oleh : Lilis Kartikawati NIM : P17321185056 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Ujian Skripsi Pada Tanggal 24 Juni 2019.

Dewan Penguji,

Penguji Ketua



Shinta Kristianti., S.ST., M.kes.  
NIP. 19800617 200501 2 001

Penguji Anggota I



Dwi Estuning R., S.Pd., S.Kep. Ns, M.Sc  
NIP. 19660313 198903 2 003

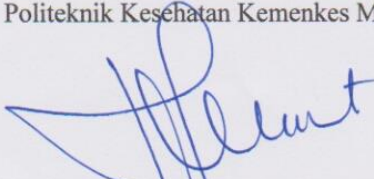
Penguji Anggota II



Susanti Pratamaningtyas, M.Keb  
NIP. 19760115 200212 2 001

Mengetahui,

Ketua jurusan kebidanan  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang



Herawati Mansur, S.ST., M.Pd., M.Psi  
NIP. 19650110 198503 2 002

Ketua Program Studi Kebidanan Kediri

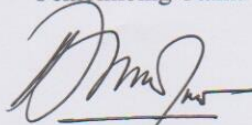


Susanti Pratamaningtyas, M.Keb  
NIP. 19760115 200212 2 001

## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Hubungan Tinggi Badan Orang Tua dengan Stunting Pada Balita Usia 25-36 Bulan Di Desa Pranggang Wilayah Kerja Puskesmas Pranggang Kabupaten Kediri oleh Lilis Kartikawati NIM : P17321185056 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Kediri, 19 Juni 2019  
Pembimbing Utama



**Dwi Estuning Rahayu, S.Pd, S.Kep. Ns, M.Sc**  
NIP. 19660313 198903 2 003

Kediri, 19 Juni 2019  
Pembimbing Pendamping



**Susanti Pratamaningtyas, M.Keb**  
NIP. 19760115 200212 2 001

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Lilis Kartikawati

NIM : P17321185056

Judul Skripsi : Hubungan Tinggi Badan Orang Tua dengan Stunting Pada Balita  
Usia 25-36 Bulan Di Desa Pranggang Wilayah Kerja  
Puskesmas Pranggang Kabupaten Kediri

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tulisan dalam skripsi ini adalah benar-benar asli hasil pemikiran kami sendiri, sepanjang pengetahuan kami belum ada karya ilmiah yang serupa yang ditulis oleh orang lain. Apabila nanti terbukti bahwa skripsi ini tidak asli atau disusun oleh orang lain atau hasil menjiplak karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya, maka kami bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Kediri, 20 Juni 2019

Yang membuat pernyataan,



Lilis Kartikawati

NIM. P17321185056



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Hubungan Tinggi Badan Orang Tua dengan Stunting Pada Balita Usia 25-36 Bulan Di Desa Pranggang Wilayah Kerja Puskesmas Pranggang Kabupaten Kediri” sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan pada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Malang.

Dalam hal ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan kali ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Budi Susatia, S.Kp, M.Kes., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, yang telah memberikan kesempatan menyusun skripsi ini.
2. Herawati Mansur, S.ST., M.Pd, M.Psi., selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
3. Susanti Pratamaningtyas, M.Keb., selaku Ketua Program Studi Kebidanan Kediri yang telah memberikan kesempatan menyusun Skripsi ini.
4. Shinta Kristianti., S.SiT., M.kes., selaku ketua penguji Skripsi.
5. Dwi Estuning Rahayu, S.Pd, S.Kep. Ns, M.Sc, selaku penguji I sekaligus pembimbing utama, yang telah membimbing dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Susanti Pratamaningtyas, M.Keb., selaku Penguji II sekaligus pembimbing pendamping, yang telah membimbing dalam penyusunan Skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan staf karyawan di lingkungan politeknik kesehatan kemenkes malang prodi kebidanan Kediri.

8. Orang tua, keluarga serta teman-teman yang telah memberikan bantuan moral maupun material dalam memberikan semangat yang luar biasa.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan pahala atas segala amal baik yang telah diberikan dan semoga skripsi ini berguna bagi semua pihak yang memanfaatkan.

Kediri, 20 Juni 2019

Peneliti

## ABSTRAK

Kartikawati, Lilis (2019). *Hubungan Tinggi Badan Orang Tua dengan Stunting Pada Balita Usia 25-36 Bulan di Desa Pranggang Wilayah Kerja Puskesmas Pranggang Kabupaten Kediri*. Skripsi, Program Studi D IV Kebidanan Kediri, Jurusan Kebidanan, Politeknik Kesehatan Malang. Pembimbing Skripsi; Pembimbing Utama: Dwi Estuning Rahayu, S.Pd, S.Kep. Ns, M.Sc dan Pembimbing Pendamping: Susanti Pratamaningtyas, M.Keb

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh yang terjadi pada balita akibat kekurangan gizi kronis terutama saat 1.000 hari pertama kehidupan. Akan tetapi stunting sebenarnya disebabkan oleh berbagai faktor kompleks salah satunya terkait genetik yaitu tinggi badan orang tua. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan tinggi badan orang tua dengan *stunting* pada balita usia 25-36 bulan di Desa Pranggang Wilayah Kerja Puskesmas Pranggang Kabupaten Kediri. Populasinya seluruh balita *stunting* dengan usia 25-36 bulan di Desa Pranggang dengan jumlah 36 balita, dengan sampel berjumlah 30 responden. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan lembar observasi, hasilnya dianalisis menggunakan uji *regresi logistic*. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (57%) tinggi badan ibu dalam kategori pendek dan sedangkan sebagian besar (70%) tinggi badan ayah kategori tinggi sedangkan sebagian besar (80%) stunting pada anak dalam pendek. Hasil analisis secara parsial menunjukkan bahwa tinggi badan ibu berhubungan signifikan ( $p=0,038$ ) namun tinggi badan ayah tidak berhubungan signifikan dengan stunting pada anak ( $p=0,487$ ). Hasil analisis simultan menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara tinggi badan ibu dan ayah dengan stunting pada balita usia 25-36 bulan di Desa Pranggang. Orang tua yang memiliki gen tinggi badan pendek akan mewariskan gen tersebut pada keturunannya, akan tetapi orang tua pendek yang disebabkan karena faktor gizi dan patologis maka terjadinya stunting pada balita lebih disebabkan oleh faktor lingkungan terutama nutrisi selama masa pertumbuhan balita.

**Kata kunci :** Tinggi badan orang tua, Stunting, Balita.

## ABSTRACT

Kartikawati, Lilis (2019). *Correlation of Parents Height With Stunting in Toddler aged 25-36 Months in Pranggang Village, Pranggang Public Health Center work Area, Kediri Regency*. Thesis, D IV Kebidanan Kediri Study Program, Midwifery Department, Malang Health Polytechnic. Main Advisor: Dwi Estuning Rahayu, S.Pd, S.Kep. Ns, M.Sc and Assistant Conselor: Susanti Pratamaningtyas, M.Keb

*Stunting was condition of growth failure that occurs in infants due to chronic malnutrition, especially during the first 1,000 days of life. However, stunting is actually caused by various complex factors, one of which is related to genetics, namely the height of the parents. The purpose of this study was to find out the relationship of parents height with stunting in children aged 25-36 months in Pranggang Village, Pranggang Public Health Center work area, Kediri Regency. Population was all stunting toddlers aged 25-36 months in Pranggang Village amount 36 toddlers, with amount sample of 30 respondents. The sampling technique used was purposive sampling. Data collected by observation sheets, the results were analyzed using logistic regression tests. The results showed that the most of the mother's height (57%) were in the short category and the most of father's height (70%) was in the high category while the most (80%) stunted child in short category. The results of the partially analysis showed that maternal height was significantly associated ( $p = 0.038$ ) but father's height was not significantly associated with stunting in children ( $p = 0,487$ ). Simultaneous analysis results showed that there is significant correlation of parent height with stunting in toddler aged 25-36 months in Pranggang Village. Parents who have a short height gene will inherit the gene to their offspring, but short parents who are caused by nutritional and pathological factors, the occurrence of stunting in infants is caused more by environmental factors, especially nutrition during the toddler's growth period.*

*Keywords: Parents height, Stunting, Toddler.*

## DAFTAR ISI

### Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i> .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TEBEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Konsep Tinggi Badan Orang Tua.....	9
2.1.1 Definisi Tinggi Badan.....	9
2.1.2 Faktor Yang Mempengaruhi Tinggi Badan.....	10
2.1.3 Kategori Tinggi Badan.....	12
2.1.4 Pengukuran Tinggi Badan.....	13
2.2. Konsep Stunting.....	15
2.2.1 Definisi.....	15
2.2.2 Etiologi.....	15
2.2.3 Ciri-Ciri Stunting.....	22
2.2.4 Diagnosa Dan Klasifikasi.....	23
2.2.5 Cara Pengukuran Tinggi Badan / Panjang Badan Anak.....	24
2.2.6 Dampak Stunting.....	25
2.2.7 Waktu Pengukuran Tinggi Badan.....	26
2.2.8 Penanganan Stunting.....	27
2.3. Konsep Balita.....	30
2.3.1 Definisi.....	30
2.3.2 Karakteristik Balita.....	30
2.3.3 Tumbuh Kembang Balita.....	31
2.3.4 Faktor Yang Mempengaruhi Tumbuh Kembang.....	32
2.3.5 Tumbuh Kembang Setelah Lahir.....	41
2.3.6 Tumbuh Kembang Balita Usia 25-36 Bulan.....	43
2.4. Hubungan Tinggi Badan Orang Tua Dengan Stunting.....	43
2.5. Kerangka Konsep.....	45
2.6. Hipotesis.....	46

<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian .....	47
3.2 Kerangka Operasional .....	47
3.3 Populasi, Sampel Dan Sampling .....	48
3.4 Kriteria Sample / Subjek Penelitian .....	49
3.5 Variabel Penelitian / Fokus Studi .....	51
3.6 Definisi Operasional Variabel / Fokus Studi .....	51
3.7 Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	52
3.8 Instrumen Penelitian / Alat Pengumpul Data .....	52
3.9 Metode Pengumpulan Data .....	53
3.10 Metode Pengolahan Data .....	54
3.11 Analisa Data .....	56
3.12 Penyajian Hasil .....	59
3.13 Etika Penelitian .....	60
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian.....	61
4.1.1 Data Umum .....	61
4.1.2 Data Khusus.....	63
4.1.3 Hubungan Tinggi Badan Ibu Dengan Stunting Pada Balita .....	65
4.1.4 Hubungan Tinggi Badan Ayah Dengan Stunting Pada Balita .....	66
4.1.5 Hubungan Tinggi Badan Ibu dan Ayah Dengan Stunting Pada Balita .....	67
4.2 Pembahasan .....	69
4.2.1 Tinggi Badan Orang Tua Pada Balita Usia 25-36 Bulan Yang Mengalami Stunting di Desa Pranggang Wilayah Kerja Puskesmas Pranggang Kabupaten Kediri.....	69
4.2.2 Stunting Pada Balita Usia 25-36 Bulan di Desa Pranggang Wilayah Kerja Puskesmas Pranggang Kabupaten Kediri .....	72
4.2.3 Hubungan Tinggi Badan Orang Tua Dengan Stunting Pada Balita Usia 25-36 Bulan di Desa Pranggang Wilayah Kerja Puskesmas Pranggang Kabupaten Kediri	74
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	77
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	79
5.2 Saran .....	79
DAFTAR PUSTAKA .....	81
LAMPIRAN .....	85

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 : Data balita stunting tertinggi di Kabupaten Kediri per Agustus tahun 2018 .....	3
Tabel 2.1 : Kategori Tinggi Badan Menurut WHO .....	13
Tabel 2.2 : Kategori Tinggi Badan Menurut Kemenkes .....	13
Tabel 2.3 : Kategori dan Ambang Batas Status gizi berdasarkan (PB/U) atau (TB/U) pada usia 0-60 bulan .....	23
Tabel 2.4 : Batas minimal tidak stunting dilihat dari TB dengan usia 12-60 bulan .....	23
Tabel 2.5 : Pertambahan Tinggi Badan Pada Anak .....	41
Tabel 3.1 : Definisi Operasional .....	51
Tabel 4.1 : Distribusi frekuensi responden berdasarkan karakteristik balita <i>stunting</i> usia 25-36 bulan yang bertempat tinggal di Desa Pranggang Kabupaten Kediri .....	60
Tabel 4.2 : Distribusi frekuensi responden berdasarkan karakteristik orang tua pada balita <i>stunting</i> usia 25-36 bulan yang bertempat tinggal di Desa Pranggang Kabupaten Kediri .....	61
Tabel 4.3 : Tinggi badan orang tua pada balita <i>stunting</i> usia 25-36 bulan yang bertempat tinggal di Desa Pranggang Kabupaten Kediri ..	63
Tabel 4.4 : <i>Stunting</i> pada balita usia 25-36 bulan yang bertempat tinggal di Desa Pranggang Kabupaten Kediri .....	63
Tabel 4.5 : Hasil Analisis Kelayakan Model Reresi .....	65
Tabel 4.6 : Tabulasi silang hubungan tinggi badan ibu dengan <i>stunting</i> pada balita usia 25-36 bulan yang bertempat tinggal di Desa Pranggang Kabupaten Kediri.....	65
Tabel 4.7 : Tabulasi silang hubungan tinggi badan ayah dengan <i>stunting</i> pada balita usia 25-36 bulan yang bertempat tinggal di Desa Pranggang Kabupaten Kediri.....	67
Tabel 4.8 : Hasil analisis hubungan tinggi badan orang tua dengan <i>stunting</i> pada balita usia 25-36 bulan yang bertempat tinggal di Desa Pranggang Kabupaten Kediri .....	68

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 : Posisi Pengukuran Tinggi Badan .....	14
Gambar 2.2 : Siklus Gangguan Pertumbuhan Intergenerasi .....	44
Gambar2.3 : Kerangka Konsep Penelitian Hubungan Tinggi Badan Orang Tua dengan Stunting .....	45
Gambar 3.1 : Kerangka operasional Hubungan Tinggi Badan Orang Tua dengan Stunting pada balita usia 25-36 bulan di Desa Pranggang Wilayah Kerja Puskesmas Pranggang Kabupaten Kediri tahun 2019. ....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penyusunan Skripsi .....	85
Lampiran 2 Formulir Persetujuan Judul Skripsi .....	86
Lampiran 3 Pernyataan Kesiapan Pembimbing I .....	87
Lampiran 4 Pernyataan Kesiapan Pembimbing II .....	88
Lampiran 5 Surat Ijin Penelitian .....	89
Lampiran 6 Surat Ijin Permohonan Penelitian .....	90
Lampiran 7 Surat Balasan Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri .....	91
Lampiran 8 Surat Persetujuan Lokasi Penelitian Bakesbangpol .....	92
Lampiran 9 Surat Persetujuan Lokasi Penelitian Kecamatan Plosoklaten.....	93
Lampiran 10 Surat Rekomendasi Penelitian Bakesbangpol .....	94
Lampiran 11 Surat Balsan UPTD Puskesmas Pranggang .....	95
Lampiran 12 Penjelasan Sebelum Persetujuan (PSP) .....	96
Lampiran 13 Permohonan Menjadi Responden .....	97
Lampiran 14 Informed Conccent .....	98
Lampiran 15 Tabel Skrining Penelitian .....	99
Lampiran 16 Lembar Tabulating Penelitian .....	100
Lampiran 17 Rekapitulasi Data.....	101
Lampiran 18 Hasil Analisis.....	107
Lampiran 19 Standart Antropometri Penilaian Status Gizi Anak.....	110
Lampiran 20 Standart Tinggi Badan Menurut Kelompok Umur .....	111
Lampiran 21 Dokumentasi Penelitian .....	114
Lampiran 22 Lembar Konsultasi .....	115
Lampiran 23 Lembar Revisi Setelah Ujian .....	119
Lampiran 24 Keterangan Selesai Penelitian .....	122
Lampiran 25 Keterangan Lolos Kaji Etik .....	123
Lampiran 26 Pengajuan Ujian Proposal .....	124

## DAFTAR SINGKATAN

ANC	: Ante Natal Care
<i>Anonimity</i>	: Tanpa Nama
ASI	: Air Susu Ibu
BAB	: Buang Air Besar
Balita	: Bawah Lima Tahun
BAP-PENAS	: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
BKB	: Bina Keluarga dan Balita
BBLR	: Bayi Berat lahir rendah
Cm	: Centimeter
<i>Confidentiality</i>	: Kerahasiaan
CTEV	: <i>Congenital Talipes Equinovarus</i>
Development	: Perkembangan
DM	: Diabetes Militus
FK	: Fakultas Kesehatan
Gelangmia	: Gerakan Penanggulangan Anemia
<i>Growth</i>	: Pertumbuhan
HPK	: Hari pertama kehidupan
IDAI	: Ikatan Dokter Anak Indonesia
Informed consent	: Lembar Persetujuan
IQ	: <i>Intelligence Quotient</i>
JKN	: Jaminan Kesehatan Nasional
Jampersal	: Jaminan Persalinan Universal
Kaprodi	: Kepala Program Studi
KB	: Keluarga Berencana
KDPDTT	: Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi
KEK	: Kurang Energi Kronik
Kemenkes	: Kementerian Kesehatan
KP-ASI	: Kelompok Pendukung Air Susu Ibu
K/L	: Kementerian dan Lembaga
LILA	: Lingkar Lengan Atas
MTs	: Madrasah Tsanawiyah
NASA	: <i>National Aeronautics and Space Administration</i>
PAUD	: Pendidikan Anak Usia Dini
PB/U	: Panjang Badan / Usia
PIS-PK	: Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga
PMBA	: Pemberian Makan Bayi dan Anak
PMT	: Pemberian Makanan Tambahan
PNC	: Post Natal Care
PSG	: Pemantauan Status Gizi
RI	: Republik Indonesia
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
SD	: Standart Deviasi
SDKI	: Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia
SEAR	: <i>South-East Asia Regional</i>
<i>Sindrom Down</i>	: Kelainan Kromosom

Skill	: Kemampuan
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
<i>Stunting</i>	: Pendek/Kerdil
SUN	: <i>Scaling-Up Nutrition</i>
SUSCATIN	: Khusus Calon Pengantin
SUSENAS	: Survei Sosial Ekonomi Nasional
TB	: Tinggi Badan
TB/U	: Tinggi Badan / Usia
TBC	: <i>Tuberculosis</i>
TNP2K	: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan
TORCH	: <i>Toksoplasma, Rubella, Cytomegalovirus (CMV) dan Herpes simplex virus II (HSV-II)</i>
TPG	: Tinggi Potensial Genetik
UI	: Universitas Indonesia
UNICEF	: <i>United Nations Children's Fund</i>
UPTD	: Unit Pelaksana Teknis Daerah
WHO	: <i>World Health Organization</i>
WUS	: Wanita Usia Subur